

VALIDITAS

Validitas sebuah tes menurut Anderson (dalam Arikunto, 2011) bisa diraih apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebagai contoh, jika Guru ingin mengukur kemampuan siswa dalam memposting transaksi kedalam jurnal umum, maka soal tes dikatakan valid jika soal-soal tersebut berisi pertanyaan tentang memposting transaksi ke dalam jurnal umum.

Ada beberapa jenis validitas yang kita kenal, yaitu:

1. Validitas Logis
 - a. Validitas isi (*content validity/curricular validity*)
 - Jika scope dan isi tes sesuai dengan scope dan isi kurikulum yang diajarkan
 - Isi tes sesuai/mewakili samel hasil-hasil belajar yang seharusnya dcapai menurut tujuan kurikulum
 - b. Validitas konstruk (*construct validity*)
 - Hasil-hasil tes harus disesuaikan dengan tujuan/ciri-ciri tingkah laku (domain hasil belajar) yang hendak diukur dari obyek yang dites
2. Validitas Empiris
 - a. Validitas “ada sekarang” (*concurrent validity*=bersamaan waktu)
 - Jika hasil suatu tes memiliki korelasi yang tinggi dengan hasil dari alat ukur lain terhadap bidang yang sama dan pada waktu yang sama pula.
 - b. Validitas ramalan/prediksi (*predictive validity*)
 - Jika hasil korelasi tes itu dapat meramalkan dengan tepat keberhasilan seseorang pada masa mendatang di dalam lapangan tertentu.

Rumus untuk menghitung validitas adalah:

- a) Rumus korelasi *product moment* dengan simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

- b) Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (*raw score*)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

Rumus korelasi biserial; untuk menghitung validitas item tes:

C. Mengetahui validitas suatu tes dengan menggunakan tes terstandar sebagai kriterium:

Tes terstandar adalah tes yang sudah teruji dari segi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda, dll. Hitunglah validitas tes IPA (X) di bawah ini dengan menggunakan tes terstandar IPA (Y) sebagai kriteriumnya.

No.	Nama	Tes IPA (X)	Tes terstandar IPA (Y)
1	Andi	5	7
2	Bayu	6	6
3	Cindy	5	6
4	Dedi	6	7
5	Emi	7	7
6	Fira	6	5
	Jumlah	35	38

D. Mengetahui validitas faktor:

Faktor mengindikasikan masing-masing pokok bahasan dari suatu materi pelajaran. Butir-butir soal dalam suatu faktor dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap soal-soal secara keseluruhan. Hitunglah validitas soal berikut ini:

No	Nama	Faktor 1					Faktor 2					Faktor 3					Skor total
		1	2	3	4	Skor	5	6	7	8	Skor	9	10	11	12	Skor	
1	Andi	1	0	1	0	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	10
2	Bayu	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	3	5
3	Cindy	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	2	4
4	Dedi	1	1	0	0	2	1	1	0	1	3	0	1	0	1	2	7
5	Emi	1	1	1	1	4	1	1	0	1	3	0	0	0	1	1	8
6	Fira	1	0	1	0	2	1	0	1	1	3	0	0	0	1	1	6
7	Gina	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	0	0	0	1	1	9
8	Hadi	0	1	0	1	2	1	1	1	0	3	1	1	1	0	3	8